UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Interkoneksi Kepentingan Editorial dan Ekonomi dalam Penggunaan Akal Imitasi pada Praktik Jurnalistik: Studi Kasus di Kompas.com
Adi Sujana, Prof. Dr. Rahayu, S.I.P., M.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penggunaan akal imitasi (AI) dalam industri media adalah respons terhadap tekanan ekonomi platform yang menuntut efisiensi dan perubahan bisnis. Penerapan teknologi tersebut memunculkan ketegangan antara tuntutan efisiensi dan penghematan biaya dengan nilai, etika jurnalistik, serta otonomi redaksi. Studi ini membidik Kompas.com sebagai media arus utama di Indonesia yang menggunakan AI generatif dan prediktif pada setiap tahap produksi berita, dengan tujuan menganalisis interkoneksi kepentingan editorial dan ekonomi melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus. Analisis memakai perspektif sosio-teknis yang diadaptasi dari Lewis dan Westlund (2015) untuk membedah interaksi antaraktor dalam kepentingan editorial, bisnis, dan teknologi pada lima tahap jurnalistik yaitu akses, seleksi, penulisan, distribusi, dan interpretasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sembilan informan dari redaksi, pengembang teknologi, dan manajer bisnis, ditambah observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com menggunakan AI pada seluruh tahapan, baik yang dikembangkan internal maupun eksternal. Interkoneksi editorial dan ekonomi tidak berwujud dominasi mutlak salah satu pihak, melainkan bervariasi pada tiap tahap. Pada tahap akses, ekonomi mendominasi karena infrastruktur teknologi mendeteksi tren cepat demi pendapatan iklan terprogram. Pada tahap seleksi, editorial mendominasi karena jurnalis menyaring berita lewat sensitivitas dan penilaian mandiri tanpa menyerahkannya kepada AI. Pada tahap penulisan terjadi negosiasi karena jurnalis menetapkan batas penggunaan AI mengingat risiko halusinasi, penurunan kualitas naratif, dan tumpulnya nalar kritis. Pada tahap distribusi, kepentingan editorial dan ekonomi berjalan secara kolaboratif tanpa benturan. Pada tahap interpretasi, penilaian berulang dan kembali ke tahap awal berdasarkan performa analitik dan pendapatan. Pola relasi yang berganti di tiap tahap tersebut memperlihatkan interkoneksi antara kepentingan editorial dan ekonomi, dua kepentingan yang saling memengaruhi dan membentuk dalam penggunaan AI pada praktik jurnalistik di Kompas.com.

Kata Kunci: Akal Imitasi, Interkoneksi, Kepentingan Editorial dan Ekonomi, Praktik Jurnalistik, Sosio-teknis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Interkoneksi Kepentingan Editorial dan Ekonomi dalam Penggunaan Akal Imitasi pada Praktik Jurnalistik: Studi Kasus di Kompas.com
Adi Sujana, Prof. Dr. Rahayu, S.I.P., M.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The use of artificial intelligence (AI) in the media industry is a response to platform economic pressures that demand efficiency and business transformation. The implementation of this technology creates tension between the demands for efficiency and cost reduction on one hand, and journalistic values, ethics, and editorial autonomy on the other. This study focuses on Kompas.com as a mainstream media outlet in Indonesia that utilizes generative and predictive AI across every stage of news production, aiming to analyze the interconnection between editorial and economic interests through a qualitative case study approach. The analysis adopts a socio-technical perspective adapted from Lewis and Westlund (2015) to examine the interactions among actors across editorial, business, and technological interests in five journalistic stages: access, selection, writing, distribution, and interpretation. Data were collected through in-depth interviews with nine informants from the editorial team, technology developers, and business managers, supplemented by observation and documentation. The results show that Kompas.com employs AI across all stages, utilizing both internally and externally developed tools. The interconnection between editorial and economic interests does not manifest as absolute dominance by either side; rather, it varies at each stage. At the access stage, economic interests dominate because technological infrastructure detects rapid trends to maximize programmatic advertising revenue. At the selection stage, editorial interests dominate as journalists filter news through professional sensitivity and independent judgment without relinquishing control to AI. At the writing stage, negotiation occurs as journalists establish boundaries for AI usage given the risks of hallucination, reduced narrative quality, and dulled critical reasoning. At the distribution stage, editorial and economic interests proceed collaboratively without conflict. At the interpretation stage, evaluations are iterative, looping back to earlier stages based on analytical performance and revenue metrics. These shifting relational patterns across stages demonstrate the interconnection between editorial and economic interests, two dimensions that mutually influence and shape each other in the implementation of AI within journalistic practices at Kompas.com.

Keywords: *Artificial Intelligence, Editorial and Economic Interests, Interconnection, Journalistic Practices, Sociotechnic*